

**PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI DAN KELAS SOSIAL TERHADAP  
KEPUTUSAN NASABAH MEMILIH BANK SYARIAH  
DI KOTA PALOPO**

Oleh

Raehana Zainuddin

Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam, Pasca Sarjana  
Universitas Muslim Indonesia Makassar

***ABSTRACT***

*This thesis discusses about the influence of demographic and social class factors on the customer's decision to choose Islamic (Syariah) banks in Palopo, this research purpose to prove the demographic factors and social classes that influence the customer's decision to choose Islamic (Syariah) banks in Palopo and prove the influence of these factors simultaneously. To provide answers to the problems stated above, the writer uses a quantitative research approach with the variables used in this research were independent variables namely education, income, employment, dependents and age and the dependent variable in the form of customer decisions to choose Islamic (Syariah) banks. This research took as many as 100 respondents with the Non Probability Sampling method as sampling. Data collection in this research uses a questionnaire with regression analysis techniques through the F test and t test using Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Software 19.0. The results of this research showed that education, income, employment, and age had a significant effect on the customer's decision to choose Islamic (syariah) banks in Palopo. This was proven by obtaining a significance value of 0,000 or less than 5% (0.05). The results of the partial statistical test also show that the variables of education, income, employment, have a significant positive effect while the age variable has a significant negative effect on the customer's decision to choose Islamic banks in Palopo. Based on the beta coefficient of regression, the largest coefficient value was the income variable of 7,060 with a significance level of 0,000. this finding shows that income was the variable that most influences the customer's decision to choose a Syariah Bank among four other variables. Based on the results of the simultaneous test, it was concluded that simultaneous independent variables represented by the variables of education, income, employment, dependents and age had a significant effect on the variables bound by customer decisions.*

***ABSTRAK***

Tesis ini membahas tentang pengaruh faktor demografi dan kelas sosial terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah di Kota Palopo, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan faktor-faktor demografi dan kelas sosial yang berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah di kota palopo dan membuktikan pengaruh faktor-faktor tersebut secara simultan. Untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang dikemukakan di atas, penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu pendidikan, penghasilan, pekerjaan, tanggungan dan usia serta variabel dependen berupa keputusan nasabah memilih bank syariah. Penelitian ini mengambil sebanyak 100 responden dengan metode *Non Probability Sampling* sebagai pengambilan sampel. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan teknik analisis regresi melalui uji F dan uji t dengan menggunakan *Software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) 19.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan, penghasilan, pekerjaan, dan usia berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah di Kota Palopo. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya nilai sigifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 5% (0,05). Hasil uji statistik parsial juga menunjukkan bahwa variabel pendidikan, penghasilan, pekerjaan, berpengaruh positif signifikan sedangkan variabel usia berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan nasabah untuk memilih bank syariah di Kota Palopo. Berdasarkan beta koefisien regresi, nilai koefisien paling besar adalah variabel

penghasilan sebesar 7.060 dengan tingkat signifikansi 0,000. temuan ini menunjukkan bahwa penghasilan adalah variabel yang paling berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih di Bank Syariah diantara empat variabel lain. Berdasarkan hasil uji simultan disimpulkan bahwa variabel bebas secara simultan yang diwakilkan oleh variabel pendidikan, penghasilan, pekerjaan, tanggungan dan usia berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat keputusan nasabah.

### **Kata Kunci:** Demografi, Kelas Sosial dan Keputusan Nasabah

#### **A. PENDAHULUAN**

Perbankan merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting di dalam pelaksanaan pembangunan terutama dalam mendukung dunia usaha di segala sektor. Perbankan memiliki porsi yang cukup besar dalam penghimpunan dana masyarakat baik berupa tabungan, deposito dan giro serta penyediaan dana dalam bentuk penyaluran berbagai jenis kredit dan menjadi sarana pendukung di dalam transaksi lalulintas pembayaran dan keuangan.

Secara umum bank mempunyai peran utama yaitu sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) atau dengan kata lain sebagai penghimpun dana dan menyalurkan kembali dalam bentuk fasilitas pembiayaan kepada pihak-pihak lain yang memerlukan dana. Sebelum kebangkitan kembali sistem ekonomi Islam, kaum muslimin hanya mempunyai satu pilihan bank untuk memenuhi kebutuhan finansialnya yaitu bank konvensional. Kebangkitan Islam di akhir tahun 1960an memberikan inisiatif kepada umat Islam untuk bertransaksi dalam suatu sistem keuangan yang sejalandengan keyakinan agama mereka, yaitu bank Islam atau bank syariah (Selamat dan Abdul, 2012:87).

Dari perspektif teoritis, perbankan syariah berbeda dengan bank konvensional karena bank syariah menerapkan prinsip-prinsip Syariah (hukum Islam). Dua sumber utama dari hukum Islam adalah al Quran dan Hadis, sedangkan sumber hukum kedua hukum Islam adalah *Ijma* (kesepakatan para ulama) dan *Qiyas* (analogi). Perbankan Islam memberikan layanan bebas bunga pada nasabahnya. Bunga (riba) dilarang dalam Islam, yaitu bank tidak diperbolehkan melakukan pembayaran maupun penarikan bunga dalam semua bentuk transaksi. Sebuah fitur unik ditawarkan oleh bank syariah yakni sistem *profit-and-loss-sharing* (bagi-untung-

dan-rugi). Meskipun banyak sekali kontrak dalam Islam, namun ada beberapa jenis transaksi yang penting: *mudharabah* (kontrak permodalan); *musyarakah* (kontrak kemitraan atau *partnership*) (Lewis dan Algaoud, 2005: 11-14).

Menurut Sullivan dalam (Felix, 2015) kebutuhan akan bank syariah disebabkan tiga pertimbangan. (1) Seorang investor Islam harus menghindari hubungannya dengan industri yang dilarang untuk seorang Muslim, seperti; alkohol, perjudian, pornografi, atau daging (daging babi). (2) Perusahaan Islam harus menghindari bunga (riba), perjudian dan memperhatikan batasan dalam jual beli saham. (3) Banyak investor muslim yang cenderung tertarik untuk berinvestasi di perusahaan yang memperhatikan etika dan moral Islam. Pertumbuhan bank syariah dan usaha syariah di Indonesia cukup membanggakan. Hal tersebut dapat dilihat dari Data tahun 2009 sampai 2015 memperlihatkan indikasi peningkatan yang cukup signifikan, Hal ini bisa dilihat dari tabel 1 (*terlampir*)

Perkembangan bank syariah yang ditunjukkan dalam Tabel 1.1 menunjukkan secara kuantitas pencapaian perbankan syariah terus mengalami peningkatan dalam jumlah bank. Pada tahun 2014 terlihat ada 12 Bank Umum Syariah dan 163 Bank Perkreditan Rakyat Syariah. Berbeda dengan keadaan pada tahun 2017 jumlah bank syariah telah mencapai 179 unit yang terdiri atas 13 Bank Umum Syariah dan 166 Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS), selain itu terdapat juga 21 unit usaha syariah yang sedikit mengalami penurunan jumlah dari 22 unit pada tahun 2014. Namun demikian walaupun pertumbuhan perbankan syariah di berbagai sektor cukup baik, belum tentu halnya dengan para nasabah. Partisipasi umat Islam terhadap bank syariah masih sangat minim, jika dihitung dalam prosentase hanya sekitar (1,57%) dibandingkan dengan

masyarakat Indonesia yang sebagian besar umat Islam. Hal ini menjadi pertanyaan sejauh mana pemahaman dan sikap masyarakat mengenai bank syariah. Selain itu, bank syariah yang hadir berdasarkan kaidah yang berlandaskan unsur keislaman idealnya menjadi daya tarik bagi penduduk Indonesia yang memiliki penduduk kurang lebih 200.000.000 jiwa dan 88% diantaranya atau sekitar 176.000.000 merupakan penduduk muslim.

Setelah dua dekade lebih bank syariah berjalan, ternyata bank syariah masih belum menjadi pilihan utama masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan. Meskipun pertumbuhan aset perbankan syariah mengalami peningkatan signifikan tiap tahun, tetapi pangsa pasar (*market share*) perbankan syariah terhadap industri perbankan nasional belum mencapai angka 5 persen. Fenomena ini jelas bertentangan dengan ekspektasi yang tertulis dalam *Blueprint of Islamic Banking Development in Indonesia* yang di publikasikan Bank Indonesia pada tahun 2002 (Kasri dan Saina, 2009: 181). Dalam jangka pendek, tantangan yang musti dihadapi oleh bank syariah adalah (1) penyediaan sumber daya insani (SDI); secara kuantitas maupun kualitas; (2) inovasi pengembangan produk dan layanan perbankan syariah yang kompetitif dan berbasis kekhususan kebutuhan masyarakat; dan (3) kontinuitas program sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat.

Kota Palopo dengan mayoritas penduduknya adalah muslim, memiliki keunikan tersendiri terhadap perilaku mengonsumsi suatu produk. Struktur dan persepsi masyarakat Kota Palopo yang sudah terbangun dengan mayoritas masyarakat yang beragama Islam. Dari keadaan penduduk sangat memungkinkan terdapat berbagai macam persepsi yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih bank. Berdasarkan data Bank Indonesia, perkembangan perbankan syariah di wilayah kerja Kota Palopo dinilai relatif cukup pesat. Perkembangan tersebut disebabkan antara lain karena: (1) potensi ekonomi makro regional dan perbankan yang mendukung; (2) terdapat beberapa perguruan tinggi yang berbasis Islam yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Palopo; (3)

penyelenggaraan sosialisasi dan TOT yang sering dilakukan baik kepada pesantren maupun perguruan tinggi; (4) adanya kepedulian yang tinggi dari akademisi dan praktisi syariah dalam mengembangkan ekonomi Islam; (5) adanya kemudahan perizinan, antara lain dalam aspek permodalan BPRS yang lebih rendah dari BPR konvensional; (6) aspek demografis dan sosiologis, dimana Kota Palopo termasuk daerah dengan tradisi Islam tradisional yang kuat; (7) produk-produk perbankan syariah yang lebih bervariasi dari jual-beli sampai penyediaan jasa sehingga lebih cepat berkembang.

Menurut Engel F James, dkk (1999:45) bahwa perilaku konsumen adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk dan jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan meyusuli tindakan ini. Kotler dan Kevin Lance (2008) menyebutkan terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen yaitu: a) faktor budaya yang terdiri atas budaya, sub budaya dan kelas sosial; b) faktor sosial yang mempengaruhi meliputi kelompok acuan, peran dan status; c) faktor pribadi seperti usia, tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi gaya hidup, kepribadian, dan konsep diri; dan d) faktor psikologis seperti motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan dan sikap, dengan memahami semua faktor tersebut di atas akan dapat memberikan isyarat bagaimana cara membuat orang menjadi konsumen dan melayani konsumen tersebut secara lebih efektif.

Untuk dapat memahami perilaku konsumen dengan baik, maka perusahaan perlu mengidentifikasi segmen pasar mana yang perlu dilayani sesuai dengan karakteristik dari konsumen yang dihadapi. Menurut Kotler dan Kevin Lance terdapat dua kelompok variabel utama yang digunakan secara luas untuk melakukan segmentasi pasar konsumen, yaitu a) segmentasi geografis mengharuskan pembagian pasar menjadi unit-unit geografis; b) segmentasi demografis, pasar akan dibagi menjadi kelompok-kelompok seperti usia, ukuran keluarga, siklus hidup keluarga, jenis kelamin, penghasilan, pekerjaan, pendidikan, generasi dan kelas sosial; c) segmentasi psikografis, dalam segmentasi ini para

pembeli akan dibagi menjadi kelompok yang berbeda berdasarkan gaya hidup atau kepribadian dan nilai. Berdasarkan uraian maka permasalahan dalam penelitian ini ; 1) Bagimana pengaruh faktor demografi dan kelas sosial terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah di Kota Palopo, 2) Bagimana pengaruh faktor demografi dan kelas sosial terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah di Kota Palopo secara simultan

## B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode statistik untuk menguji hasil penelitian dengan melakukan analisis data secara keseluruhan langkah awal dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan realibilitas dari setiap variabel dalam penelitian ini.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil analisa dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda dengan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -4,312 + 0,325X_1 + 0,616X_2 + 0,241X_3 + 0,222X_4 + -0,196X_5 + e$$

Penjelasan persamaan tersebut sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -4.312 menyatakan bahwa jika variabel Pendidikan (X1), penghasilan (X2), pekerjaan (X3), tanggungan (X4), dan usia (X5) dianggap nol atau ditidakan maka besarnya keputusan nasabah (Y) sebesar -4.312
- b. Nilai koefisien regresi Pendidikan (X1) sebesar 0,325 menunjukkan bahwa jika Pendidikan (X1) naik satu satuan, maka peningkatan keputusan nasabah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,325 dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai tetap.
- c. Nilai koefisien regresi penghasilan (X2) sebesar 0,616 menunjukkan bahwa jika penghasilan (X2) naik satu satuan, maka peningkatan keputusan nasabah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,616 dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai tetap.

- d. Nilai koefisien regresi pekerjaan (X3) sebesar 0,241 menunjukkan bahwa jika pekerjaan (X3) naik satu satuan, maka peningkatan keputusan nasabah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,241 dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai tetap.
- e. Nilai koefisien regresi tanggungan (X4) sebesar 0,222 menunjukkan bahwa jika tanggungan (X4) naik satu satuan, maka peningkatan keputusan nasabah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,222 dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai tetap.
- f. Nilai koefisien regresi usia (X5) sebesar -0,196 menunjukkan bahwa jika usia (X5) naik satu satuan, maka menurunkan keputusan nasabah (Y) sebesar -0,196 dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai tetap.

### 2. Uji F

Untuk lebih memperjelas pengujian hipotesis, dapat dilihat hasil regresi pada tabel di bawah ini adalah hasil uji F pada table 2 (*terlampir*). Berdasarkan hasil perhitungan F tabelnya yaitu 2.31 Hasil di atas menunjukkan  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  ( $182.488 \geq 2.31$ ), maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama (simultan) yang diwakilkan oleh variabel pendidikan, penghasilan, pekerjaan, tanggungan dan usia berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat keputusan nasabah.

### 3. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan tabel 3, besarnya nilai  $R^2$  sebesar 0,907. Angka ini digunakan untuk melihat besarnya pengaruh yang dimiliki variabel independen terhadap variabel dependen. Angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh Usia, Tanggungan, Pendidikan, Pekerjaan, Penghasilan terhadap Keputusan Nasabah memilih Bank Syariah di Kota Palopo sebesar 90,7% sedangkan sisanya 9,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model ini.

## D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan, penghasilan, pekerjaan, dan

- usia berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah di Kota Palopo. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 5% (0,05). Hasil uji statistik parsial juga menunjukkan bahwa variabel pendidikan, penghasilan, pekerjaan, berpengaruh positif signifikan sedangkan variabel usia berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan nasabah untuk memilih bank syariah di Kota Palopo
2. Berdasarkan beta koefisien regresi, nilai koefisien paling besar adalah variabel penghasilan sebesar 7,060 dengan tingkat signifikansi 0,000. temuan ini menunjukkan bahwa penghasilan adalah variabel yang paling berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih di Bank Syariah diantara empat variabel lain.
  3. Berdasarkan hasil uji simultan disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama (simultan) yang diwakilkan oleh variabel pendidikan, penghasilan, pekerjaan, tanggungan dan usia berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat keputusan nasabah.
- ## DAFTAR PUSTAKA
- Abdul Kadir Arno, 2014. *Preferensi guru dan dosen dalam menyimpan dana pada bank syariah di Kota Palopo*. Tesis Magister Ilmu Ekonomi, Universitas Muslim Indonesia.
- Al Qur'an dan Terjemahnya. 2011. Kementerian Agama RI, Syaamil al Qur'an, Bandung.
- Andri Nurtantiono, 2013. *Analisis Keterlibatan Faktor Demografi Pada Niat Menjadi Nasabah Bank Syariah*, Graduasi Vol. 29 Edisi Maret 2013
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Asih, DwiAnaningTyas. 2006. *Pengaruh Pengalaman Terhadap Peningkatan Keahlian Auditor Dalam Bidang Auditing*. Skripsi.UII Yogyakarta.
- Assauri, Sofjan. 1992. *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- Bank Indonesia, 2000. *Penelitian Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta*, Pusat Penelitian Kajian Pembangunan Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro Semarang.
- David, Fred R. 2006. *Manajemen Strategis*, Jakarta: Salemba Empat.
- Depdiknas.2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Edisi keempat. Jakarta: Gramedia.
- Engel, F. James; Roger D. Blackwell; Paul W. Miniard. 1994. *Perilaku Konsumen*. Edisi keenam jilid 1. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Felix, Pomeranz. *The accounting and auditing organization for Islamic financial institutions: an important regulatory debut*. *Journal of International Accounting Auditing & Taxation*. (1997, July).([http://www.financeinislam.com/article/1\\_39/1/368](http://www.financeinislam.com/article/1_39/1/368), diakses, 10 Desember 2015)
- Fernando Lera Lopez.01995, *The Influence of Age on Household Savings Behaviours and Motives Evidence from Spain*, Pamplone, Spain: Department of Economics, Public University of Navarre
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gozali, Ahmad. *Diminishing partnership mengantikan murabahah?*. <http://ib.erasmus.com>, (2015, 12 Desember).
- Gusti, Maghfirah dan Syahril Ali. 2008. *Hubungan Skeptisme Profesional Auditor Dan Situasi Audit, Etika, Pengalaman Serta Keahlian Audit Dengan Ketepatan Pemberian Opini Auditor Oleh Akuntan Publik*. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- Hair, J.F. et al. Multivariate data analysis. (7th edition). New Jersey: Pearson Education Inc, 2010.
- Herliansyah, Yudi dan MelfidaIlyas.2006. *Pengaruh Pengalaman Auditor*

- Terhadap Penggunaan Bukti Tidak Relevan Dalam Auditor Judgement.* Simposium Nasional Akuntansi IX, 23-26 Agustus. Padang.
- Horton ,Paul B. 2007. *Sosiologi*, Jakarta: Erlangga.
- Indriantoro dan Supomo. 1999. *Pengantar Penelitian Kuantitatif*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Iqbal, Hasan. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. (Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Istijanto. 2005. *Riset Sumber Daya Manusia*, PT. Gramedia. Pustaka Utama, Jakarta.
- JeftaLeibo, 1995. *Sosiologi Pedesaan*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Kasmir, 2004. *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Kiran D. dan U, S, Rao. 2004. Identifying Investors Group Segments Based on Demographic and Psychographic Characteristics, MBA Project Report, Sri Sathya Sai Institute of Higher Learning.
- Kotler, Phillip dan Lane, Kevin. 2008. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 12. Penerbit PT. Macanan Jaya Cemerlang. Jakarta.
- Lewis C Solmon. 1975, *The Relation between Schooling and Savings Behavior: An Example of The Indirect Effects of Education*, National Bureau of Economic Research.
- Lewis, Mervyn K. dan Latifa M. Algaoud, 2005. *Perbankan Syariah: Prinsip, Praktik dan Prospek*. Terjemahan Burhan Wirasubrat a. (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Lutfi. 2010. "The Relationship Between Demographic Factors and Investment Decision in Surabaya". *Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura*. Vol 13 (3).
- Mayangsari, Sekar. 2003. *Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi terhadap Pendapat Audit: Sebuah Kuasieksperimen*". Tesis, UGM.
- Mowen, John C; Michael Minor. 2008. *Consumer Behavior 6ed*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Notoatmodjo. 2006. *Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nugroho J. Setiadi. 2013, *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*, Jakarta: Kencana.
- Peter, J. Paul and Jerry C. Olson. 2006. *Consumer Behavior and Marketing Strategy*. 4th ed. The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Purnamasari, Dian Indri. 2005. *Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Hubungan Partisipasi dengan Efektifitas Sistem Informasi*", Jurnal Riset Akuntansi Keuangan.
- Rahmatina A Kasri dan Hj. Kassim Salina. Empirical Determinants of Saving in the Islamic Banks: Evidence From Indonesia. *Journal of King Abdul Aziz University. Islamic Economics*, Vol. 22. 2009.
- Rifa, Dandes dan M. Gudono. 1999. *Pengaruh Faktor Demografi dan Faktor Personality terhadap Keahlian dalam End-User Computing*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 2, No. 1.
- Rusli, S. 2012. *Pengantar Ilmu Kependudukan*. Jakarta: LP3ES.
- Schiffman, Leon. G; Leslie Lazar Kanuk. 2004. *Consumer Behavior*. New Jersey: Pearson Prentice Hall, Inc.
- Selamat, Zarehan dan Abdul-Kadir Hazlina, 2005. Attitude and Patronage Factors of Bank Customers in Malaysia: Muslim and non-Muslim Views. (*Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, Vol.8, (No.4).
- Siswoyo, D., et al. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY. Press.
- Soekanto, Sorjono. 1987. *Soiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suartana, I Wayan dan I Wayan Kartana. 2008. *Pengalaman Audit, Red Flags, dan Urutan Bukti*". Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- Sudarmanto, Gunawan. Statistik Terapan Berbasis Komputer dengan Program IBM SPSS Statistik 19. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Sudijanta. 2000. *Pengaruh Faktor Demografi dan Kepribadian terhadap Keahlian dalam Pemanfaatan Komputer*". Tesis, UGM.
- Sugiyanto, Hadi dan IsroAniWidayati.2009. *Kajian Aktivitas Sosial Masyarakat*

- Berbasis Gender Sebagai Dasar Penetapan Kebijakan Dan Pembangunan Proyek.* Laporan Penelitian Universitas Soetomo. Surabaya.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta.
- Suhardan, D., Riduan, Enas. (2012). Ekonomi dan Pembiayaan Pembangunan. Bandung: Alfabeta.
- Sumarwan, Ujang. 2004. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sumitro, Warkum, , 1996. *Asas-asas perbankan Islam dan lembaga-lembaga terkait (bamui, takaful dan pasar modal syariah)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sunarto, Kamanto. 1993. *Pengantar Sosiologi*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sunyoto, Danang. Teori, Kuesioner, & Analisis Data untuk Pemasaran dan Perilaku Konsumen. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Todaro M.P. (2011). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Wijayanti, Provita. 2008. *Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit (Studi Empiris pada Auditor Pemerintah Yang bekerja di BPKP Perwakilan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta)". Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.*
- Yasin, Moh. 2007. *Dasar-dasar Demografi*. Badan Penerbitan: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Yasin, Mohammad dan Sri Moertiningsih Adioetomo. 2010. *Demografi : Arti dan Tujuan*. Dalam Sri Moertiningsih Adioetomo dan Omas Bulan Samosir (Eds). *Dasar-Dasar Demografi*, Jakarta: Salemba Empat.

## Lampiran

**Tabel 1 Jaringan Kantor Perbankan Syariah**

Indikator	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
<b>Bank Umum Syariah</b>				
- Jumlah Bank	12	12	13	13
- Jumlah Kantor	2.163	1.990	1.869	1.681
<b>Unit Usaha Syariah</b>				
- Bank Konvensional yang memiliki UUS	22	22	21	21
- Jumlah Kantor	320	311	332	285
<b>BPRS</b>				
- Jumlah Bank	163	163	166	166
- Jumlah Kantor	439	446	453	451
Jumlah Nasabah BUS dan UUS	11.444.013	14.761.002	18.521.091	20.725.507*

\* per September 2017

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Islamic Banking Statistics: Otoritas Jasa Keuangan Juni 2015

**Tabel 2. Hasil Uji F  
ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	412.467	5	82.493	182.488	.000
Residual	42.493	94	.452		
Total	454.960	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X<sub>5</sub>, X<sub>4</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>1</sub>

**Tabel 3. Hasil Uji R Square  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.952 <sup>a</sup>	.907	.902	.672

a. Predictors: (Constant), Usia, Tanggungan, Pendidikan, Pekerjaan, Penghasilan

b. Dependent Variable: Keputusan